SYSTEMATIC REVIEW : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE OF PICTURE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Ade Wikarya[1], Nurdiansyah[2], Tiara Yogiarni[3]
[123]Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia di Purwakarta
[1]adewikarya361@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of the Picture and Picture learning model in improving student learning outcomes at the elementary school level through a systematic review approach. Data were analyzed based on relevant previous research results, focusing on improving cognitive understanding, student engagement, and critical thinking skills. This research method includes systematic identification, evaluation, and synthesis of various studies using quantitative approaches and classroom actions. The review results show that the application of the Picture and Picture model has a significant positive impact on student learning outcomes. This increase can be seen from the increase in students' average scores and the level of learning completion in various subjects, such as science and social studies. In addition, the use of interactive visual media helps students visualize abstract concepts concretely, while the logical and collaborative arrangement of images encourages critical thinking skills. Thus, this model is proven to be flexible, relevant, and effective in various elementary education contexts.

Keywords: Picture and Picture, learning outcomes, elementary education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar melalui pendekatan sistematik review. Data dianalisis berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang relevan, dengan fokus pada peningkatan pemahaman kognitif, keterlibatan siswa, dan kemampuan berpikir kritis. Metode penelitian ini mencakup identifikasi, evaluasi, dan sintesis sistematis terhadap berbagai studi yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan tindakan kelas. Hasil review menunjukkan bahwa penerapan model Picture and Picture memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa dan tingkat ketuntasan belajar pada berbagai mata pelajaran, seperti IPA dan IPS. Selain itu, penggunaan media visual yang interaktif membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak secara konkret, sedangkan penyusunan gambar secara logis dan kolaboratif mendorong keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, model ini terbukti fleksibel, relevan, dan efektif diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan dasar.

Kata Kunci**:** *picture and picture*, hasil belajar, pendidikan dasar

A. Pendahuluan

Model pembelajaran *Picture and Picture* telah menjadi salah satu pendekatan inovatif dalam pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Model ini

menggunakan media gambar sebagai alat utama dalam proses pembelajaran, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui penyusunan gambar secara logis dan interaktif. Efektivitas model ini telah dibuktikan oleh berbagai penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif maupun keterampilan berpikir kritis.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah *systematic review*. Metode ini merupakan teknik penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari berbagai studi yang relevan terhadap topik tertentu. *Systematic review* bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif berdasarkan bukti-bukti empiris yang tersedia, sekaligus mengurangi bias melalui prosedur yang transparan dan dapat direproduksi. Menurut Kitchenham (2007), metode ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi secara kritis bukti-bukti yang relevan dan menyusun kesimpulan yang kuat terkait efektivitas intervensi atau pendekatan yang diteliti.

Proses *systematic review* dalam penelitian ini mencakup beberapa tahap, yaitu: (1) pencarian literatur dengan kata kunci terkait model pembelajaran *Picture and Picture*, hasil belajar, dan pendidikan dasar; (2) seleksi studi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan; (3) ekstraksi data dari penelitian yang terpilih; dan (4) analisis data untuk mensintesis temuan-temuan utama. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan landasan kuat untuk menilai efektivitas model *Picture and Picture* dalam berbagai konteks pembelajaran.

Studi-studi sebelumnya, seperti oleh Hasna (2022), Yulianti dkk. (2022), dan Dewi dan Wardani (2020), menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Namun, sebagian besar penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Oleh karena itu, *systematic review* ini juga mempertimbangkan berbagai desain penelitian, termasuk eksperimen kuasi, untuk memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam

mengenai efektivitas model pembelajaran ini.

B. Metode Penelitian

Systematic review adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian terkait suatu topik tertentu secara sistematis dan transparan. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang komprehensif berdasarkan bukti-bukti yang ada. Menurut Kitchenham (2007) dalam Lusiana, L., Suryani, M. (2014), systematic review penting untuk mengumpulkan bukti yang relevan dengan cara yang dapat direproduksi dan mengurangi bias.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil *systematic review* terhadap data yang telah diekstraksi, penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* secara konsisten meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai konteks. Contoh signifikan terlihat pada penelitian Hasna (2022), di mana ketuntasan belajar siswa meningkat dari 48% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II, dan penelitian Yulianti dkk. (2022), yang mencatat kenaikan rata-rata nilai siswa dari 60,33 (ketuntasan klasikal 46,67%) menjadi 77,66 (ketuntasan klasikal 86,66%) setelah dua siklus. Selain itu, Dewi dan Wardani (2020) melaporkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan nilai rata-rata meningkat dari 67,73% pada pretest menjadi 85,73% pada posttest. Model ini juga diaplikasikan secara luas dalam berbagai materi, seperti "Energi dan Perubahannya" (Hasna, 2022), "Bumi dan Alam Semesta" (Yulianti dkk., 2022), dan IPS (Putri dan Taufani, 2020). Sebagian besar penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seperti pada studi oleh Hasna (2022) dan Fauziddin & Mayasari (2018), sementara pendekatan eksperimen juga dilakukan, seperti oleh Habibi & Adnan (2021), yang membandingkan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Gambar 1.1 Hasil Ekstraksi Data

No	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hasna, L. (2022)	Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Pictures* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Energi dan Perubahannya" di kelas IV sekolah dasar	Penelitian Tindakan Kelas	Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa adalah 48%, namun setelah dilakukan siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 92%.
2	Yulianti dkk. (2022)	Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam materi Bumi dan Alam Semesta	Penelitian Tindakan Kelas	Pada siklus I, rata-rata nilai siswa adalah 60,33 dengan persentase ketuntasan klasikal 46,67%, sedangkan pada siklus II, hasil belajar meningkat secara signifikan, dengan rata-rata nilai 77,66 dan persentase ketuntasan klasikal 86,66%.
3	Putri dan Taufani (2020)	Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran picture of picture secara signifikan telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS.	Penelitian Tindakan Kelas	Pada siklus I, rata-rata nilai siswa adalah 77, 67% dengan presentase ketuntasan klasikal 76,38% sedangkan pada siklus II, hasil belajar meningkat secara signifikan, dengan rata-rata nilai 74,42% dan presentase ketuntasan klasikal 89,28%.
4	Dewi dan Wardani (2020)	Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam berpikir kritis	pre-eksperimental design dengan tipe one group pre-test-post-test design.	Pada hasil pretest nilai rata-rata siswa adalah 67,73%, sedangkan hasil postest mencapai 85,73% (Dewi & Wardani, 2020). Hal ini menegaskan bahwa *model picture of picture* mampu membuat perubahan yang signifikan terhadap capaian kognitif anak terutama dalam hal kemampuan berpikir kritis, yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar.
5	Habibi & Adnan (2021)	Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran model *picture and picture* dalam peningkatan hasil belajar siswa	Penelitian ini mengunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen	penerapan model pembelajaran *picture and picture* secara signifikan telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran kelas kontrol 78,46%-81,33%, sedangkan di kelas eksperiment 88,92%-87,50%
6	Fauziddin,M., & Mayasari, D. (2018).	Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dengan menggunakan model *picture and picture*	Penelitian Tindakan Kelas	hasil belajar siswa materi matahari dan pengaruhnya terhadap kegiatan manusia siklus II meningkat dari siklus I yaitu dari 68,8 dengan kategori cukup menjadi 86,5 dengan kategori baik.

Hasil *systematic review* ini menegaskan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini mendukung pandangan Arends (2012), yang menyatakan bahwa penggunaan media visual, seperti gambar, dapat meningkatkan pemahaman konsep dengan membantu siswa memvisualisasikan materi abstrak secara lebih konkret. Peningkatan hasil belajar yang signifikan, seperti yang dilaporkan oleh Hasna (2022) dan Yulianti dkk. (2022), mencerminkan kekuatan model ini dalam membangun keterlibatan siswa melalui pembelajaran aktif dan kolaboratif. Selain itu, penelitian Dewi dan Wardani (2020) menunjukkan bahwa model ini tidak hanya berkontribusi pada hasil kognitif, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis.

Penerapan model *Picture and Picture* dalam berbagai mata pelajaran, mulai dari IPA hingga IPS, menunjukkan fleksibilitasnya sebagai metode pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang cenderung bersifat lokal dan kontekstual, sehingga generalisasi hasil mungkin terbatas. Studi eksperimen oleh Habibi & Adnan (2021), yang membandingkan kelas kontrol dan eksperimen, memberikan perspektif yang lebih luas tentang efektivitas model ini. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih bervariasi untuk menguatkan temuan ini di berbagai konteks pendidikan.

Secara keseluruhan, model pembelajaran *Picture and Picture* tidak hanya relevan untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan kritis siswa. Dengan kombinasi penggunaan media visual, pembelajaran berbasis kolaborasi, dan penerapan dalam berbagai disiplin ilmu, model ini memberikan kontribusi signifikan terhadap praktik pendidikan modern.

E. Kesimpulan

Hasil *systematic review* menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* secara konsisten efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai konteks dan mata pelajaran. Penelitian Hasna (2022) dan Yulianti dkk. (2022) menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dan nilai rata-rata siswa secara signifikan, sedangkan Dewi dan Wardani (2020) melaporkan kontribusi model ini dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Fleksibilitas model ini terlihat dari penerapannya pada berbagai disiplin ilmu, seperti IPA dan IPS, dengan sebagian besar penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), meskipun studi eksperimen seperti yang dilakukan oleh Habibi & Adnan (2021) memberikan perspektif yang lebih luas. Model ini mendukung pembelajaran aktif dan kolaboratif dengan memanfaatkan media visual untuk membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak secara konkret, sekaligus mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih bervariasi untuk memperkuat generalisasi temuan ini di berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I. (2012). Learning to teach(9th ed.). McGraw-Hill.

Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu,4*(4).doi:https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.511.

Fauziddin, M., & Mayasari, D. (2018). Pemanfaatan metode picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas rendah di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *2*(1), 277-287.

Habibi, Y., & Adnan, M. F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5*(5). doi: https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1316.

Hasna, L. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Pictures untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.* (Skripsi).Universitas Pendidikan Indonesia.

Lusiana, L., & Suryani, M. (2014). Metode SLR untuk mengidentifikasi isu-isu dalam Software Engineering. *Sains dan Teknologi Informasi*, *3*(1), 1-11.

Putri, A., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan *Model Cooperative Tipe Picture and Picture* di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(3).doi:https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.415.

Yulianti, D., Nurmalina, N., & Masrul, M. (2022). Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *4*(1), 683-691.doi:https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.12604.